

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator yang sangat penting dalam melihat derajat kesehatan dalam suatu wilayah. Pada tahun 2018-2020, AKI wilayah Jawa Timur mencapai 93,39 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 23 per 1000 kelahiran hidup dengan faktor tertinggi AKI adalah pendarahan dan komplikasi persalinan dan untuk AKB yakni Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR). Laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga bisa menurunkan AKI dan AKB di Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan melakukan pendekatan secara *Continuity Of Care* (COC) ini bertempat di Puskesmas Dupak dan PMB Afah mulai tanggal 17 Juni sampai 16 Juli 2022. Dengan subjek Ny. Y dengan teknik pengumpulan data berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan dari pengkajian.

Berdasarkan laporan penulis pada Ny. Y didapatkan hasil dari pendampingan secara langsung tidak terdapat keluhan dan kehamilan berjalan tidak ada penyulit dan komplikasi. Persalinan ibu berlangsung secara spontan. Masa nifas ibu tidak ada penyulit dan komplikasi. By. Ny. Y tidak ada penyulit dan tidak dijumpai infeksi. Asuhan keluarga berencana tidak ada keluhan dan ibu memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan. Dengan total asuhan sebanyak 14 kali yakni 3 kali hamil, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan KB 2 kali. Simpulan laporan tugas akhir ini adalah asuhan pada Ny. Y mulai dari hamil sampai keluarga berencana hampir seluruhnya berjalan fisiologis. Disarankan ibu meningkatkan lagi dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Tidak hanya dikehamilan saat ini, namun juga dikehamilan selanjutnya.